

**LEMBAR PENGESAHAN**

**TUGAS AKHIR**

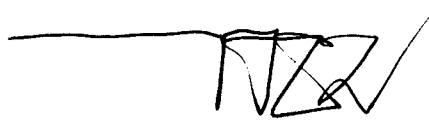
**GELANGGANG MAHASISWA DI JOGJAKARTA**  
Penekanan Pada Bentuk Citra Bangunan Kontemporer

Disusun Oleh :

**RENOL FASHA**  
**No. Mhs : 95340083**

Jogjakarta, 3 Maret 2005

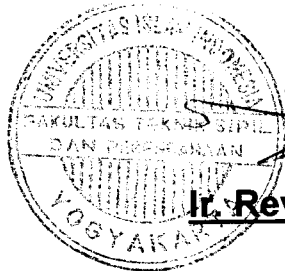
Mengesahkan,



**Ir. Hastuti Saptorini, MA**

**Dosen Pembimbing Tugas Akhir**

Mengetahui,



**Ir. Revianto B. Santoso, MA**

**Ketua Jurusan Arsitektur UII**

organisasi masing-masing lembaga yang ada di tingkat Universitas. Di tingkat Universitas kegiatan ini berupa kegiatan Kesekretariatan, DPM, LEM, dan lain-lain.

Dari hobi, minat dan kegiatan para mahasiswa tersebut sebagian direspon oleh tempat mereka belajar. Biasanya mereka dapat menyalurkan hobi mereka dalam suatu wadah di bawah naungan lembaga atau intitusi tempat mereka belajar, ada juga yang mendirikan suatu wadah tersendiri seperti mendirikan lembaga secara swadaya untuk menampung aspirasi serta minat dan bakat antara mahasiswa itu sendiri.

Seperti yang dilakukan oleh mahasiswa ISI (Institut Seni Indonesia). "...untuk mengapresiasi seni dalam hal ini meggelar karya (pameran). Mereka membutuhkan suatu tempat atau wadah yang dapat menjadi jembatan komunikasi dan informasi antara pelaku kesenian (mahasiswa ISI, umum) dengan masyarakat. Dimana untuk menggelar suatu pameran ditempat yang mereka anggap banyak dikunjungi masyarakat yang tidak hanya dari kalangan seniman tetapi juga masyarakat umum dengan biaya yang murah dan terjangkau bagi mereka yang masih kuliah..." ( Menurut Nunung Prasetyo, salah satu mahasiswa ISI Fakultas Media Rekam Jurusan Fotografi ) "...Untuk melakukan pameran di Gedung Bantara Budaya, mereka harus mengeluarkan dana lebih kurang Saratus sampai Dua Ratus Ribu Rupiah untuk sekali pameran. Hal ini dengan pertimbangan letak yang strategis, telah banyak

diperuntukkan untuk olah raga basket sering digunakan untuk bermain bola kaki. Hal ini juga disebabkan karena keterbatasan lahan yang ada.

Ketiga, letak dari gelanggang mahasiswa itu sendiri yang tersamar dengan bangunan disekitarnya. Sehingga kesan dan citra dari bangunan gelanggang mahasiswa tidak kelihatan.

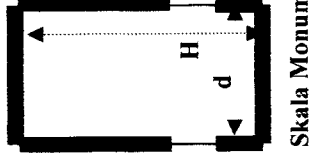
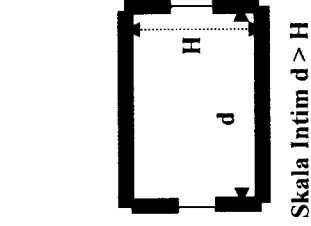
Keempat, sebagian gelanggang mahasiswa yang ada selama ini lebih menyerupai tempat berkumpul bagi sekelompok mahasiswa dan bukan diperuntukkan bagi kalangan mahasiswa umum. Hal ini dikarenakan bangunan gelanggang yang didirikan memang diperuntukkan untuk institusi atau kalangan tersendiri. Serta bagi mahasiswa yang tidak memiliki gelanggang mahasiswa pada tempat mereka belajar cenderung memanfaatkan ruang-ruang milik instansi lain dengan cara menyewa tempat tersebut untuk kegiatan mereka.

#### **1.2.4 Tinjauan Karakteristik Kegiatan Mahasiswa**

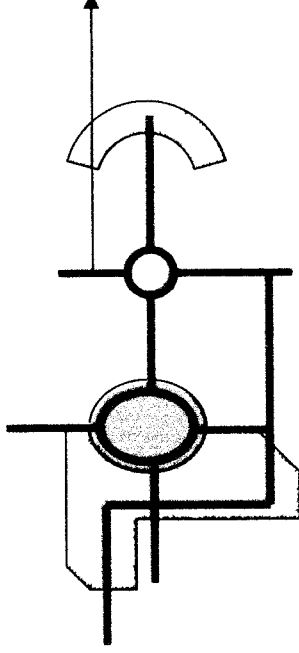
Berdasarkan pada fungsi lembaga-lembaga kemahasiswaan yang ada maka setiap lembaga memiliki program kegiatan yang berbeda-beda, tetapi masing-masing kegiatan juga memiliki karakteristik kegiatan yang sama.

Dengan mengetahui karakteristik kegiatan dapat dijadikan acuan dalam proses perencanaan dan perancangan gelanggang mahasiswa, karena kita dapat mengetahui bagaimana sifat kegiatan dan ruang-ruang yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan.

- **Proporsi atau skala bangunan :** Proporsi atau skala dapat memberikan kesan interaktif terhadap ruang atau bangunan. Misalnya dengan skala intim dan monumental.



- **Sirkulasi :** Koridor dan selasar merupakan ruang sirkulasi yang berfungsi sebagai ruang penghubung antara ruang yang satu dengan ruang yang lainnya.



Pola sirkulasi merupakan pola linear dan radial yang digabung sehingga memberikan kesan dinamis dan interaktif. Dimana sirkulasi linear dan radial memberikan kesan kebebasan untuk melewati jalur sirkulasi tersebut

- **Transparansi :** Penggunaan bahan transparansi seperti kaca dengan bukaan yang lebar akan memberikan kesan interaktif yang berfungsi sebagai pembatas ruang luar dan ruang dalam.